

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R., & Husaini. (2017). *Logam berat sekitar manusia*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Agung, M., Oktafiansyah, A., Lagowa, M. I., & Tampubolon, G. (2020). Kajian teknis dan ekonomis pengaruh jenis kapur dalam upaya pengelolaan air asam tambang. *Akademika*, 11(1), 1–10.
- Ambarsari, I., Sunandar, S., & Setiawan, M. (2023). Kajian pengolahan air asam tambang menggunakan kapur tohor ($\text{Ca}(\text{OH})_2$) di kolam pengendapan lumpur (settling pond) daerah Kalimantan Selatan. *Mining Science and Technology Journal*, 2(2), 91–96.
- Andrawina, Ernawati, R., Cahyadi, T. A. S. B., Waterman, & Amri, N. A. (2020). Penerapan metode constructed wetland dalam upaya pengelolaan limbah air asam tambang. *Prosiding ReTII XV*, 201–207.
- Asri, N. P., Abadi, R., Hasmawati, A., & Mubarok, S. A. (2010). Penurunan kadar logam berat limbah cair industri emas di Surabaya. *Jurnal Teknik Kimia Indonesia*, 9(2), 55–61.
- Chakraborty, S., Dutta, A., Sural, S., Gupta, D., & Sen, S. (2013). Ailing bones and failing kidneys: A case of chronic cadmium toxicity. *Annals of Clinical Biochemistry*, 50(5), 492–495.
- Deswati, S. E., Deviona, A., Yusuf, Y., & Pardi, H. (2020). The effect of aquaponics vs. conventional aquaculture systems on copper, iron, and zinc. *Ecology, Environment and Conservation*, 26(1), 257–265.
- Dewa, C., Susanawati, L. D., & Widiatmono, B. R. (2016). Daya tampung Sungai Gede akibat pencemaran limbah cair industri tepung singkong. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 2(1), 35–43.
- Effendi, H. (2003). *Telaah kualitas air: bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Faisal, A., & Syarifudin, A. (2014). Dosis optimum larutan kapur untuk netralisasi pH air limbah tambang batubara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 1–7.
- Febriana, L., & Ayuna, A. (2015). Studi penurunan kadar besi (Fe) dan mangan (Mn) dalam air tanah menggunakan saringan keramik. *Jurnal Teknologi*, 7(1), 1–8.
- Gautama, R. S. (2019). *Pembentukan, pengendalian dan pengelolaan air asam tambang*. Bandung: ITB Press.
- Gunarto. (2006). Apakah nilai reduksi dan oksidasi potensial sedimen tambak berpengaruh terhadap produksi udang windu?. *Media Akuakultur*, 1, 91–96.
- Handayani, S., & Karnilawati, K. (2018). Karakterisasi dan klasifikasi tanah ultisol di Kecamatan Indrajaya. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14, 52–59.
- Handayanto, E., Nuraini, Y., Muddarisna, N., Syam, N., & Fiqri, A. (2017). *Fitoremediasi dan phytomining logam berat pencemar tanah*. Malang: UB Press.
- Hayati, S. (2020). *Upaya penetralan air asam tambang dengan menggunakan membran keramik di CV Tahiti Coal Sawahlunto* (Skripsi). Padang: STTI Padang.

- Hidayat, L. (2017). Pengelolaan lingkungan areal tambang batubara. *Jurnal ADHUM*, 7(1), 44–52.
- Japan Public Health Association. (2001). *Preventive measures against environmental mercury pollution and its health effects*. Tokyo: Japan Public Health Association.
- Johnson, B. D., & Hallberg, K. B. (2005). Acid mine drainage remediation options: A review. *Science of the Total Environment*, 338, 3–14.
- Kiswanto, K., Wintah, W., & Rahayu, N. L. (2020). Analisis logam berat (Mn, Fe, Cd), sianida dan nitrit pada air asam tambang batu bara. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18, 20–26.
- Munawar, A. (2017). *Pengelolaan air asam tambang: prinsip-prinsip dan penerapannya*. Bengkulu: UNIB Press.
- Nugraha, W. G., Arifin, Y. F., Mahyudin, I., & Ilham, W. (2016). Identifikasi visual batuan PAF dan NAF. *Enviroscientiae*, 12, 292–301.
- Nurisman, E., Cahyadi, R., & Hadriansyah, I. (2012). Dosis penggunaan kapur tohor (CaO) pada pengolahan air asam tambang. *Jurnal Teknik Patra*, 5, 1–8.
- Patiung, O., Naik, S., Suria, D. T., & Dudung, D. (2011). Pengaruh umur reklamasi lahan bekas tambang batubara. *Jurnal Hidrolitan*, 2(2), 60–73.
- Persaud, D., Jaagumagi, R., & Hayton, A. (1993). *Guidelines for the protection and management of aquatic sediment quality in Ontario*. Ontario Ministry of Environment and Energy.
- Ramadhana, I., Mardiana, U., Muljana, B., & Irvan, H. B. (2022). Fasies pengendapan batubara Formasi Muara Enim. *Padjadjaran Geoscience Journal*, 6(4), 994–1006.
- Said, N. I. (2014). Teknologi pengolahan air asam tambang batubara. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 7(2), 1–8.
- Said, N. I. (2005). Metoda penghilangan zat besi dan mangan dalam penyediaan air minum domestik. *Jurnal Air Indonesia (JAI)*, 1(3), 239–250.
- Sari, D. K., Kusniawati, E., & Srimardani, R. (2020). Peningkatan kualitas air asam tambang menggunakan zeolit dan bakteri. *Jurnal Teknik Patra Akademika*, 11, 13–20.
- Silmi, H. (2020). *Upaya penetralan air asam tambang dengan menggunakan membran keramik di CV Tahiti Coal Sawahlunto*. Padang: STTI Padang.
- Sinaga, G. Z., & Putra, R. (2021). Pengolahan air asam tambang PT Bukit Asam Tbk. *Seminar Nasional Hari Air Sedunia*, 3(1), 1–5.
- Suyono, T., Titisariwati, I., & Mustaqfirin, A. (2015). Rancangan teknis sistem penyaliran tambang. *Jurnal Teknologi Pertambangan*, 1(1), 52–57.
- Syakti, A. D., Hidayati, N. V., & Siregar, A. S. (2012). *Agen pencemaran laut*. Bogor: IPB Press.
- Sulistia, R., & Septisya, A. (2020). *Koagulasi dan flokulasi dalam pengolahan limbah cair*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tandiarrang, J., Devy, S. D., & Trides, T. (2016). Studi perbandingan penggunaan tawas dalam pengolahan air asam tambang. *Jurnal Teknologi Mineral*, 4, 23–30.

- Vieira, J., & Stefenon, V. (2017). Soil bioremediation in heavy metal contaminated mining areas. *Journal of Advances in Microbiology*, 4, 1–10.
- Wahyuni, H., & Kartono, A. P. (2019). Distribusi musiman logam berat pada sedimen dan air sungai. *Jurnal Kelautan Tropis*, 22(2), 105–113.
- Widowati, W. (2008). *Efek toksik logam: Pencegahan dan penanggulangan pencemaran*. Bandung: Andi.
- Yulianto, T., & Muchsin, A. (2011). Komparasi hasil analisis komposisi kimia di dalam paduan U-Zr-Nb. *Urania*, 17, 152–159.
- Yusuf, F. (2016). Karakteristik spent ore proses heap leach single stacking. *Jurnal Geomine*, 4(3), 123–127.
- Zimkiewics, P. F., Skousen, J. G., & Simmons, J. (2003). Long-term performance of passive acid mine drainage treatment systems. *Mine Water and the Environment*, 22, 118–124.